

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan proporsi atau rata-rata suatu *variabel* (Dahlan, 2013). Pendekatan *retrospektif* digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien rawat jalan penderita hipertensi di Puskesmas Grabag 1 Kabupaten Magelang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Grabag 1 Magelang dan dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pasien hipertensi rawat jalan yang melakukan pengobatan di Puskesmas Grabag 1 pada bulan Januari-September tahun 2023 berjumlah 1.035 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Amin *et al.*, 2023). Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas

Grabag 1 periode Januari-September 2023 yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti.

a. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien dengan diagnosa utama hipertensi dan merupakan pasien baru.
- 2) Pasien rawat jalan di Puskesmas Grabag 1 Magelang periode Januari – September 2023.
- 3) Pasien berusia lebih dari atau sama dengan 26 tahun.
- 4) Pasien hipertensi tanpa penyakit penyerta.

b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Data rekam medis tidak lengkap.
- 2) Pasien ibu hamil.

Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan penilaian, selektif atau subjektif, mengandalkan penilaian peneliti ketika datang untuk memilih unit (misalnya orang, kasus/organisasi, peristiwa, potongan data) yang akan dipelajari (Firmansyah *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Grabag 1 Kabupaten Magelang terdapat pasien hipertensi sebanyak 1.035 pasien. Untuk menetapkan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

e = Nilai kesalahan yang dapat ditolerir (tingkat kepercayaan 90% atau ketepatan yang diinginkan adalah 10%)

Maka,

$$n = \frac{1.035}{1 + 1.035(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.035}{1 + 1.035(0,01)}$$

$$n = \frac{1.035}{1 + 10,35}$$

$$n = \frac{1.035}{11,35}$$

$$= 91,18 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 rekam medis pasien hipertensi.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018), pengertian variabel operasional adalah batasan variabel atau gambaran tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

1. Hipertensi merupakan penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan merupakan hasil diagnosis medis di Puskesmas Grabag 1 Kabupaten Magelang.

2. Obat antihipertensi merupakan obat penurun tekanan darah dan diresepkan oleh dokter di Puskesmas Grabag 1 kepada pasien penderita darah tinggi.
3. Evaluasi penggunaan obat antihipertensi merupakan evaluasi penggunaan obat antihipertensi dengan mempertimbangkan tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien.
4. Tepat indikasi adalah pemberian obat sesuai dengan indikasi yang tepat sesuai dengan keluhan dan diagnosis yang ditegakkan pada pasien yang menggunakan obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Grabag 1 periode Januari-September 2023 berdasarkan acuan JNC VIII.
5. Tepat pasien merupakan kesesuaian penggunaan obat tidak terjadi kontraindikasi dan kemungkinan menimbulkan reaksi merugikan pada pasien yang menggunakan obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Grabag 1 periode Januari-September 2023 berdasarkan acuan JNC VIII.
6. Tepat obat merupakan ketepatan dalam pemilihan golongan dan jenis obat yang sesuai berdasarkan *guideline* JNC VIII dan Kemenkes 2021 pada pasien yang menggunakan obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Grabag 1 periode Januari-September 2023
7. Tepat dosis adalah kesesuaian takaran dosis untuk pasien yang mengkonsumsi obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Grabag 1 periode Januari-September 2023 berdasarkan JNC VIII dan *Drug Information Handbook 22nd*.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau terjadinya variabel terikat (Ridha, 2017) . Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Grabag 1 Kabupaten Magelang.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Ridha, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah evaluasi ketepatan penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Grabag 1 Kabupaten Magelang.

F. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan persiapan terlebih dahulu berupa:

1. Pembuatan surat izin dari kampus terkait melakukan penelitian yang ditujukan ke KESBANGPOL Kabupaten Magelang.
2. Surat balasan dari KESBANGPOL dilanjutkan ke DPMPTSP.
3. DMPTSP menerbitkan surat ditujukan ke Dinas Kesehatan kemudian Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang mengeluarkan surat izin pengambilan data untuk Puskesmas Grabag 1.
4. Pemilihan sampel rekam medik pasien hipertensi selama periode Januari-September 2023 yang mendapat obat antihipertensi di Puskesmas Grabag 1 Kabupaten Magelang.

5. Data seperti jenis kelamin, usia, tekanan darah, jenis obat yang digunakan, lama pemberian obat, cara pemberian obat, jumlah obat yang diberikan, dan aturan penggunaan obat dikumpulkan dari data rekam medik.
6. Data yang sudah diperoleh diolah dan dianalisa untuk ditarik hasil dan kesimpulan dari penelitian

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode pengamatan atau observasional, kegiatan meliputi melihat dan mencatat data rekam medik. Setelah melakukan pencatatan data rekam medik pasien hipertensi kemudian dilakukan pengolahan data.

H. Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan *software Microsoft Excel* dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Penyajian data dalam format berupa:

1. Pengambilan data rekam medis perbulan kemudian memilih berdasarkan pasien dengan diagnosis hipertensi.
2. Melakukan penghitungan jumlah kunjungan rawat jalan penderita hipertensi pada bulan Januari hingga September 2023.
3. Mengelompokkan berdasarkan jenis dan golongan obat antihipertensi.
4. Mengelompokkan berdasarkan monoterapi dan terapi kombinasi obat antihipertensi

5. Menuliskan data rekam medis kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

I. Analisis Data

1. Data karakteristik umum seperti usia, jenis kelamin, dan diagnosis diolah menjadi tabel yang mewakili angka dan persentase.
2. Data pemakaian obat antihipertensi yang meliputi golongan, jenis antihipertensi baik terapi tunggal maupun kombinasi diubah menjadi tabel yang menyajikan jumlah dan persentasenya.
3. Data ketepatan terapi mencakup tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien diolah menjadi tabel yang menyajikan jumlah dan persentasenya dievaluasi kesesuaiannya menggunakan literatur JNC VIII, Kemenkes 2021, dan *Drug Information Handbook 22nd*.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif berupa tabel untuk mengetahui ketepatan pengobatan antihipertensi dan karakteristik pasien di fasilitas rawat jalan Puskesmas Grabag 1 pada bulan Januari sampai September 2023, dan berdasarkan hal tersebut dihitung hasilnya untuk dievaluasi berdasarkan JNC 8, Kemenkes 2021, dan DIH kemudian dihitung persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (karakteristik pasien, jenis terapi dan golongan, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien)

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel